



Merry Christmas!

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



POTENTIA

Edisi 5 / I / 2015

**3 EMAS
5 DUNIA**



**DOUBLE DEGREE
BUKTIKAN KERAGUAN**

**YOUNG &
COMMITTED**

03

Editorial



Luluskan Sarjana Berkualitas

07



17

Double Degree
Buktikan Keraguan



Fahmi Rahmadani
SMS Pantau kwh

23



Radio

Bukan Cuma Didengar

41



Debut Pertama
Sang Juara

53

Victor Handoyo
Tiga Emas & Lima Dunia

61

45

Hasil Laut
untuk Pangan Sehat



UNIVERSITAS

11 Program Internasionalisasi
Tingkatkan Kompetensi
Guru & Dosen

FAKULTAS

Fakultas Farmasi

15 Talkshow
Dare To be a Better Team

Fakultas Bisnis

21 Kenali Talenta
Lewat Selembar Kertas

Fakultas Teknik

27 Hand Sanitizer
Lidah Buaya

Fakultas Ilmu Komunikasi

31 Company Visit
Fikomers Kunjungi
Prospek Kerja

Fakultas Kedokteran

35 Kerjasama dengan
RS Sido Waras Mojokerto

Fakultas Psikologi

37 ACT
Ubah Mindset Pasien

SIVITAS

43 HAM
Dalam Kreativitas

49 Senjata Perang
Masa Kini

51 Jika Aku Ikut Tuhan,
Berapa Poinku?

PRESTASI

57 Langganan Lomba
Persiapkan Mental Juara

59 Cantate Domino
Banggakan UKWMS

INOVASI

65 Home
Automachine

69 Ekstrak Biji Coklat
Penghasil Lipstick

73 Inovator
UKWMS



Selamat berjumpa kembali di edisi kelima POTENTIA. Pada kesempatan ini saya ucapkan selamat tahun baru dan selamat mengisi lembar kehidupan anda di tahun 2015 ini dengan diinspirasi oleh semangat Peduli, Komit, Antusias (PeKA).

Tema “YOUNG & COMMITTED” yang diangkat kali ini saya nilai sangat tepat untuk menggambarkan prestasi yang dicapai sebagai hasil ketekunan dan kerja keras orang muda (mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya/UKWMS), dalam rangka meniti karirnya yang gemilang di masa mendatang. Oleh sebab itu saya berharap kisah keberhasilan pribadi dan kesuksesan institusi ini dalam mengupayakan keunggulan melalui implementasi strategi 'go global' dapat menginspirasi kita semua untuk berkarya lebih baik di tahun 2015.

Bagi para pembaca di luar lingkungan universitas, saya ucapkan selamat membaca dan menikmati suasana akademik yang kondusif di kampus UKWMS. Melalui liputan berita dan jepretan foto yang termuat di dalam majalah digital ini, berbagai kegiatan yang merupakan ekspresi lahiriah dari semangat “YOUNG & COMMITTED” kiranya dapat dirasakan oleh anda semua. Semoga hal ini juga menginspirasi kehidupan anda sekaligus untuk mau dan mampu menjadi pribadi yang lebih baik serta menjadikan kehidupan anda lebih bernilai bagi masyarakat.

Semoga kampus ini terasa semakin dekat dengan masyarakat dan selalu berada di hati masyarakat.

Tuhan Yang Maha Pengasih memberkati kita semua.

Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D.

Susunan Redaksi

Penasihat Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D.

Pimpinan Redaksi Vonny Kartika Wiyani, S.Psi. **Wakil Pimpinan Redaksi** Monica Ajeng Erwita, S.Sos., Monica Florencia, S.I.Kom **Redaksi** Regina Rosa, Makdalena Fransilia, Maureen Sinaga, Tiara Ardwi, Dionisius Novan Andrianto, Garry Renata Indrakusuma **Layouter** Sheilla Maria Palilingan, Tiara Ardwi **Fotografer** Freddy Nico Tjandra, Julius Ady Rama, Andy Pinaria, Tim Humas **Kontributor Foto** BEM FB, LPM FF, BEM Fikom, LPMU, Campus Ministry **Kontributor Artikel** Lavenia Tanwijaya

Alamat Redaksi POTENTIA
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Kantor Humas, Gedung Fransiskus lt. 4
Jl. Dinoyo 42-44 Surabaya
Telp: 031-5678478 ext. 280/282
email: unikawidyamandala@yahoo.co.id

Lahirkan Sarjana *Berkualitas*



Wisuda Periode II
November 2014
Fotografer: Freddy



Rektor, Dekanat beserta jajaran Guru Besar memasuki *ballroom* Shangri-la



Rektor UKWMS memberikan selamat kepada salah seorang wisudawan November 2014



Prof. Dr. Tjipta Lesmana, M.A., saat memberikan orasi

Universitas Katolik Widya Mandala (UKWMS) kembali melakukan rapat terbuka wisuda periode ke-2, pada 22 November 2014. Sebanyak 418 mahasiswa di wisuda di *Ballroom* Shangri-la Hotel. Terdiri dari Strata Tiga (S3) 2 Wisudawan, Strata Dua (S2) 21 Wisudawan, Strata Satu (S1) 359 Wisudawan, Diploma Tiga (D3) 36 Wisudawan. Upacara Wisuda ini juga akan memberikan penghargaan kepada Mahasiswa Berprestasi Akademik Terbaik sebanyak 16 Mahasiswa dengan predikat Aktif Berprestasi sebanyak 9 Wisudawan. Hadir sebagai orator wisuda kali ini adalah Prof. Dr. Tjipta Lesmana, M.A., seorang Guru Besar di bidang Komunikasi Politik yang membawakan

NON SCHOLAE SED VITAE DISCIMUS

tema orasi “Melibatkan Generasi Muda dalam Pembangunan Nasional Menghadapi Persaingan Global”.

Sehari sebelum wisuda, dilakukan konferensi pers dengan para mahasiswa berpredikat Berprestasi Akademik Terbaik dan Aktif Berprestasi. Ada beberapa karya ilmiah dan prestasi yang menjadi sorotan media. Diantaranya prestasi yang diraih oleh Christina Kurniawan mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian jurusan Teknologi Pangan (FTP) yang berhasil memperoleh gelar ganda di The Hage University Belanda dan dari UKWMS. Christina memperoleh gelar *cum laude* dari kedua universitas ini. Christina

mengembangkan metode baru dalam menganalisa protein murni pada susu memakai *Size Exclusion Chromatography* sederhana namun memberikan hasil analisa secara tepat. Hasil penelitiannya tersebut langsung dipergunakan untuk produksi massal.

Sedangkan karya ilmiah yang menjadi unggulan adalah lipstik likuid berbahan cokelat. Suhu ekstrim atau cuaca yang berubah-ubah dapat menyebabkan kulit menjadi kering dan pecah-pecah, salah satunya pada bibir. Salah satu kosmetik yang dapat mencegah bibir kering dan pecah-pecah adalah lipstik yang memberikan efek berminyak dan warna pada bibir. Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (FF UKWMS) Ika Puspita Sari tertarik untuk membuat lipstik dari bahan alami yang dijadikan sebagai skripsi yang berjudul “Formulasi Sediaan Lipstik Ekstrak Etanol Biji Coklat (*Theobroma cacao L.*) dalam Bentuk Likuid”.

Beragam prestasi terbaik dihasilkan oleh para wisudawan. Upacara wisuda kali ini, Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Konsentrasi Keuangan juga meluluskan Doktor pertamanya. “Proses pembelajaran di UKWMS dirancang secara holistik yang menginternalisasikan pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja dalam upaya membentuk seorang pribadi manusia yang berkarakter cerdas dan komprehensif yang unggul pada ranah kognitif, psikomotor, dan afektif,” ujar Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D. selaku Rektor UKWMS pada sambutan wisuda kali ini.

Kuncoro juga mengatakan bahwa keberhasilan mahasiswa untuk menjalani seluruh proses pembelajaran yang penuh tantangan dalam durasi waktu yang relatif lama sebenarnya menunjukkan kesabaran, ketekunan, ketangguhan, komitmen, antusiasme, dan konsistensi seorang manusia dalam mencapai tujuan hidupnya. (red)

Program Internasionalisasi

Tingkatkan Kompetensi Dosen dan Mahasiswa

Sudah siapkah kita menuju *Asean Economic Community (AEC) 2015*? Mengingat berlakunya AEC 2015, seluruh negara di ASEAN akan bebas berkegiatan antara satu sama lain dalam hal pekerjaan dan lainnya. Berbagai persiapan dilakukan untuk menghadapi AEC, termasuk di tingkat universitas dengan adanya Kantor Urusan International Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (KUI UKWMS). Bertempat di ruang A301 UKWMS, KUI mengadakan seminar “Program Internasionalisasi Menuju Peningkatan Kompetensi Dosen dan Mahasiswa”.

Menghadirkan pembicara Dr. Maria Anityasari, Ph.D (Ketua KUI Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya) dan Felycia Edi Soetaredjo, Ph.D (Dosen Fakultas Teknik UKWMS), seminar ini bertujuan untuk memberi pengetahuan seputar internasionalisasi program pada pihak internal UKWMS. Selain itu, seminar juga diadakan demi mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di seluruh jajaran pimpinan fakultas, dosen dan karyawan.

Pada sesi pertama, Maria menjabarkan kesiapan Indonesia dan Pemerintah Thailand menghadapi AEC di tahun 2015. Contoh konkrit dilakukan pemerintah Thailand yakni mulai memberikan kursus bahasa Indonesia dan bahasa Inggris bagi para pemberi jasa di sektor pariwisata. Maria mengungkapkan pula bahwa Indonesia masih berada pada urutan kelima dalam hal kesiapan SDM untuk menghadapi AEC.

Selanjutnya Maria juga memberikan wawasan

mengenai globalisasi pada level universitas dan kesetaraan yang bermanfaat antara universitas asing yang bekerja sama dengan universitas di Indonesia. Maria memotivasi dan mendorong minat para dosen untuk melaksanakan program internasional seperti *Joint Degree* atau *Student Mobility Program* dalam bentuk *Student Exchange/Immersion* di fakultas masing-masing. Program internasional ini juga merupakan pemicu untuk menuju *World Class University*.

Pada sesi terakhir Felycia memaparkan tentang pengalaman Program Studi Teknik Kimia UKWMS menyelenggarakan *Joint Degree* dengan *Department of Chemical Engineering National Taiwan University of Science and Technology (NTUST)*. “Kesadaran dan keberanian adalah unsur penting yang diperlukan dalam mengawali suatu hubungan kerjasama yang didasari oleh kepercayaan. Terkadang, dosen yang merintis hubungan tersebut perlu melakukan pengorbanan baik waktu, tenaga dan dana pribadi,” urai Felicia.

“Diharapkan materi yang diberikan oleh Maria dan Felycia dapat menjadi sumber motivasi bagi semua pihak internal UKWMS, bahwa fakultas manapun mampu melakukan program kerjasama internasional. Serta memberikan ide atau pemikiran baru bagi para dosen yang hadir di seminar mengenai bentuk-bentuk program internasional.” ungkap Erlyn Erawan Psy.D selaku Kepala KUI UKWMS. (dna)

Wakil Rektor II UKWMS memberikan cinderamata kepada Dr. Maria Anityasari, Ph.D
Foto: doc. Humas



Bagai sebuah kereta, lokomotif, dan gerbong berjalan bersama-sama dalam suatu rel; lokomotif bagaikan seorang pemimpin dan setiap gerbong memegang peranannya masing-masing dalam suatu tim, tetapi jangan menjadi gerbong yang hanya menambah beban; begitulah perumpamaan tentang sebuah tim yang digambarkan oleh Budi Utomo Kukuh Widodo, MT. pada *Talkshow "Dare to be a Better Team"*, 15 November 2014 lalu. *Talkshow* yang dilaksanakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) ini

mengangkat tema "*Dare to be a Better Team*" yang mengupas mengenai manajemen dalam sebuah tim, bagaimana membentuk suatu tim yang baik dan bagaimana menangani konflik-konflik dalam tim yang dihubungkan dengan dunia kerja nanti. Selain Budi, *talkshow* kali ini juga mendatangkan dua orang Alumni Fakultas Farmasi UKWMS angkatan 1996 dan 1999, yaitu Astrid Budiharjo, S.Si., Apt. yang berkerja sebagai konsultan kesehatan cabang Indonesia dari Mount Elizabeth Hospital Singapore dan Novyanto, S.Farm., Apt. *General Manager Research and Development (R&D)* dari PT. Pharos

Indonesia serta Direktur di PT. Pharindo Laboratories.

Walaupun diadakan pada hari Sabtu, hal itu tidak menyurutkan antusiasme peserta *talkshow*, terbukti dengan berbagai macam pertanyaan yang diajukan peserta kepada pembicara pada saat sesi tanya jawab. Sebagian besar peserta menanyakan bagaimana solusi atas konflik-konflik dalam tim yang mereka alami selama proses perkuliahan dan praktikum, dan para pembicara pun menanggapi pertanyaan tersebut dengan lugas dan memberikan masukan-masukan yang sederhana agar dapat diterapkan secara nyata oleh peserta.

"Acaranya menarik sekali, pembicaranya humoris sehingga bisa mengangkat suasana dan tidak membosankan," ujar Indra, salah satu peserta *talkshow* dari Fakultas Farmasi UKWMS angkatan 2013. Billy Surya Saputra, selaku ketua pelaksana *talkshow* mengharapkan acara ini dapat menambah wawasan peserta dari pengalaman-pengalaman pembicara dan dapat memotivasi mahasiswa untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dalam *management teamwork* sekaligus mampu menyelesaikan konflik yang ada di dalam sebuah tim.

Oleh: Lavenia Tanwijaya
LPM Fakultas Farmasi

DARE To be a Better Team

Peserta talkshow antusias mengikuti acara
Foto: doc. LPM FF

Double Degree buktikan Keraguan

Susu formula bayi merupakan produk pangan yang berperan penting sebagai penentu masa kembang bayi dan balita di awal kehidupan. Sebagai konsumen tentunya tidak menginginkan produk susu yang dibeli sukar larut bahkan kandungan nutrisinya rendah. Protein merupakan salah satu komponen terpenting didalamnya sehingga perubahan selama proses pengolahan sangat menentukan kualitas produk.



Christina Kurniawan
pada hari wisuda
Fotografer: Freddy



Ilustrasi bayi meminum susu formula
Sumber: www.katalogibu.com

Bercermin dari kurangnya metode analisa protein dan perdebatan di kalangan ilmuwan dunia, sekaligus ketertarikan pada protein maka Nutricia Research Netherlands (Salah satu produsen susu terbesar di dunia) mempercayakan Christina Kurniawan mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) untuk mengembangkan metode baru dalam menganalisa protein murni pada susu memakai *Size Exclusion Chromatography* sederhana namun memberikan hasil analisa secara tepat.

Dipercaya *Nutricia* Research Netherland

Hasil akhir yang didapat, komponen dalam susu: alfa-laktalbumin, beta-laktoglobulin, WPC, WPI lebih tahan panas saat pengolahan, kualitas nutrisi tetap terjaga saat dikonsumsi, dan punya karakteristik sensoris yang diharapkan bebas denaturasi (tidak menggumpal). Kondisi yang digunakan sesuai pasteurisasi dan sterilisasi pada umumnya, bedanya Christina menginovasi cara analisa menggunakan beberapa reagen kimia sebagai pelarut agar lebih valid.

Proyek mandiri berdurasi sekitar 9 bulan ini berhasil diselesaikan Christina

selama 5 bulan saja saat ia magang *fulltime* di Danone Nutricia Research Utrecht Netherlands dan hasil penelitian yang nyaris mendapat nilai sempurna ini dapat langsung diaplikasikan, meskipun penemuan produk baru biasanya hanya berkuat pada produksi skala laboratorium.

Mahasiswa pertama yang berhasil menyelesaikan program *double degree* dalam setahun ini mendapat gelar keduanya sebagai S.TP di UKWMS, setelah bulan Juli lalu ia memperoleh gelar A.App.Sc (*Bachelor of Applied Science*) dari The Hague University Netherlands sebagai satu-satunya peraih prestasi akademik terbaik/*cumlaude*.

“Saya ingin membuktikan *image* mahasiswa Indonesia tidak kalah saing dengan mahasiswa Eropa, serta berharap mampu mengkombinasikan tren teknologi Eropa dengan inovasi bahan di Indonesia,” ujar anggota Persatuan Pelajar Indonesia Den Haag, motivator mahasiswa, sekaligus ketua BPM FTP periode 2012-2013 ini.

Kini Christina dipercaya sebagai *Head of R&D National Further Process* produk olahan daging dan ayam seperti sosis atau nuget di PT.Ciomas Adisatwa (JAPFA Group). Christina berhasil membuktikan pada dosen, teman, maupun orang tua yang sempat meragukan kemampuannya meraih IPK tertinggi (3,96) di FTP UKWMS. Nilai ini sekaligus mengantarkannya menjadi wisudawan dengan prestasi akademik terbaik FTP wisuda periode II tahun 2014. Christina berkeinginan untuk melanjutkan S-2nya kembali di Eropa.(Iena)

Kenali Talenta



Perwakilan PPM School of Management memberikan cinderamata kepada Wakil Dekan Fakultas Bisnis UKWMS
Foto: doc. BEM FB

Lewat Selembar Kertas

Berbagai cara dapat dilakukan untuk dapat mengetahui talenta atau bakat yang ada dalam diri individu. Misalnya seperti merenungkan kelebihan dan kekurangan atau mengikuti tes bakat dan minat. Bertempat di ruang A301 Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) Kampus Dinoyo, Fakultas Bisnis (FB) UKWMS bersama PPM

School of Management mengadakan lokakarya bertema '*Business Model You*'. Acara yang diikuti mahasiswa UKWMS dan umum ini mengajarkan cara mengenali bakat atau talenta yang kita miliki menggunakan selembor kertas atau kanvas.

Diawali dengan kata sambutan dan pembukaan acara oleh Dekan FB UKWMS, Lodovicus Lasdi, M.M menyampaikan, "Dalam menjalankan bisnis perlu mengetahui SWOT. PPM *School of Management* akan berbagi pengetahuan tentang *Business Model You* untuk bisa membangun karir dan bisa mengetahui talenta di dalamnya. Selamat mengikuti acara dengan peduli, komit dan antusias", tutur Lodovicus. PPM School of Management sendiri merupakan institusi manajemen pertama di Indonesia dan

sebuah yayasan yang memiliki empat unit bisnis.

Hadir sebagai pemateri dari PPM School of Management yakni Andi Aninda Anwar, S.Psi, M.M yang merupakan alumni dan staf profesional di PPM School of Management. Sebelum mengajak peserta mengisi *Kanvas's Personal Business Model*, Andi lebih dulu memberikan penjelasan mengenai *generation Y*. *Generasi Y* ialah mereka yang dari lahir pada era tahun 1980-90 an dan biasanya lebih melek teknologi serta demokratis. Namun sisi buruknya, mereka lebih individualis, egois, suka tantangan sehingga jika dalam dunia kerja mereka tidak menemukan tantangan mereka pindah kerja, sehingga lama kerja di satu perusahaan maksimal tiga tahun. Hal ini yang kemudian membuat

seseorang lama dalam menemukan bakatnya. "Melalui *Business Model You* ini, kita ingin meminimalisir jangka waktu untuk menemukan talenta diri kita. Tidak perlu sampai 10 tahun kedepan untuk mencari tahu apa talenta diri kita," papar Andi.

Pada *Kanvas's Personal Business Model* peserta diminta mengisi sembilan kotak kosong diawali dengan *Key Resources, Key Activities, Customers, Value Provided, Channels, Customer Relationship, Key Partners, Revenues and Benefits* hingga *Costs*. Dalam mengisi kotak-kotak tersebut dengan didampingi lima orang fasilitator, peserta diminta mengisi sesuai dengan kondisi saat ini agar mudah dalam melihat bakat atau talenta yang dimiliki. (mnc)

Sms Pantau KWH



$$5 - 97 = I_b 330$$

$$4,7 = I_b 330$$

$$I_b = \frac{4,7}{330}$$

$$= 0,014 \text{ (A)}$$

$$= 14 \text{ mA}$$

$$5V = I_b 330$$

$$5V = 14 \text{ mA} \times 330$$

Ki-ka: Fahmi Rahmadani & Andrew Joewono selaku dosen pembimbing serta alat pantau kwh lewat sms
Foto: doc. Humas

Fahmi Rahmadani, mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) membuat suatu inovasi untuk pengendalian dan sistem *monitoring* energi listrik pada rumah susun. Alat yang dibuatnya ini untuk memudahkan penghuni rumah susun memantau energi listrik secara terpusat. Pemantauan ini dapat dilakukan dengan menggunakan fitur *Short Message Service* (SMS) pada telepon seluler.

“Saya berasal dari Papua, di sana kalau mau bayar listrik orang harus berjalan jauh, atau membayar di desa lain. Susah memantau berapa banyak yang terpakai dan sering kaget dengan mahal tagihan. Mulanya saya ingin mencari solusi untuk memudahkan mereka. Saat kuliah di Jawa, ternyata sistem di sana sudah diperbaiki, bahkan sudah bisa bayar pakai token. Di sini, saya lihat mulai banyak dibangun rumah susun. Banyak orang bertempat tinggal satu atap, tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup

masyarakat di Indonesia, karena mahal dan kurangnya lahan untuk membangun rumah. Sedangkan untuk mengatur, mengelola serta memantau pemakaian konsumsi energi listrik pada rumah susun membutuhkan suatu sistem pengendalian dan pemantauan energi listrik secara terpusat,” ungkap Fahmi mengenai latar belakangnya melakukan penelitian ini.

Pengendalian dan pemantauan energi listrik pada rumah susun dapat memberi manfaat kepada pengguna agar dapat mengetahui dan mengendalikan pemakaian energi listriknya. Pengguna dengan mudah dapat terdaftar secara langsung di rumah susun tersebut, mengingat yang bertempat tinggal di rumah susun bersifat sementara sehingga lebih mudah dalam pendataan.

Fahmi merancang alat ini menggunakan pengisian pulsa kuota pemakaian listrik Prabayar secara terpusat. Pengisian dilakukan oleh *server* setelah pelanggan mendaftar dan membeli pada pusat (*server*). “Pengguna juga akan diberitahukan ketika telah

mencapai setengah sisa kuota pemakaian listrik. Tujuannya sebagai indikator dan perkiraan waktu penggunaan yang telah atau akan dipakai lagi agar penggunaan lebih diperhatikan oleh pelanggan,” ujar Andrew Joewono ST., MT. selaku pembimbing Fahmi.

Tahapan pembuatan alat ini adalah membuat rangkaian pengukur energi listrik yang dapat dihubungkan dengan mikrokontroler, membuat program mikrokontroler yang dapat berkomunikasi dengan server, membuat aplikasi pada server yang dapat berkomunikasi dengan modem GSM dan terhubung dengan *database*. “Untuk meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan listrik, perusahaan listrik di Indonesia melakukan pengambilan data (*Data Logging*) pada pemakai energi listrik di setiap bulannya. Namun dalam hal pengambilan data pemakaian energi listrik masih memakai sistem yang konvensional, sehingga dalam kenyataan di lapangan akan timbul kekurangan-kekurangan yang dapat merugikan perusahaan listrik itu sendiri

seperti: keaslian data, *human error*, waktu yang tidak efisien dan lain sebagainya. Maka dari itu diperlukan suatu alat otomatis yang dapat mengambil dan merekam data pemakaian energi listrik dari jarak jauh sepanjang waktu,” papar Fahmi.

Menurutnya, perlu dicoba untuk dibuat suatu sistem pemakaian energi listrik yang dapat dilakukan secara mandiri. Solusinya adalah sistem pemakaian energi listrik dengan cara melakukan pembelian pulsa kwh meter dan dapat diinputkan secara langsung, sehingga tidak diperlukan petugas dalam melakukan pencatatan dan meminimalisir kemungkinan *human error*. Alat ini dibuat sejenis dengan kwh meter dengan pulsa kwhnya diisikan melalui media *wireless* (SMS *handphone*), dan dapat dikendalikan oleh pusat pengendalinya. Keunggulan lain adalah dapat memberikan informasi jumlah pulsa yang terbeli dan sisa pulsa, melalui *handphone* dari pemakai yang sudah didaftarkan ke pusat operatornya. (red)

Hand Sanitizer

Lidah Buaya

Kewirausahaan sudah menjadi salah satu tren pembelajaran di universitas. Kali ini, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) mengadakan pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa baru (maba). Chintya Gunarto selaku ketua panitia menyatakan bahwa kegiatan ini untuk memanfaatkan ilmu *technopreneur* yang telah didapatkan dari perkuliahan untuk dapat menghasilkan suatu produk yang dapat menjawab dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

“Pelatihan ini juga membuat mahasiswa belajar untuk mengolah suatu bahan agar meningkatkan nilai jual dan kegunaannya. Kali ini teman-teman maba akan belajar membuat *hand sanitizer* dan *jelly candy*,” ujar mahasiswa teknik kimia angkatan 2013 ini.

Jelly candy yang dibuat oleh maba ini berbahan baku gelatin, glukosa, gula pasir, perasa, air, natrium benzoate, asam sitrat, *buffer* sitrat, pewarna, dan minyak. Sedangkan untuk *hand sanitizer* berbahan baku daun lidah buaya, aroma ekstrak *aloe vera*, asam sitrat, *nipagin/metyl paraben*, *etanol*, dan *carbopol*.

Ilustrasi olahan lidah buaya
Sumber: www.cocorrina.com

“Proses pembuatan hand sanitizer dari daun lidah buaya ini nggak terlalu sulit, karena kami kerjanya berkelompok, jadi memang kami bagi tugas untuk per tahapnya,” ungkap Maria Anita Wulandari, salah satu mahasiswa peserta pelatihan.

Proses pembuatan hand sanitizer ini dimulai dari pembuatan ekstrak daun lidah buaya dengan mengupas daun untuk diambil daging serta gel-nya, kemudian diblender dan disaring menggunakan kain. Proses penyaringan ini dilakukan 4-5 kali hingga hasilnya jernih. Kemudian masuk pada tahap sterilisasi selama 5 menit. Tahap selanjutnya adalah memanaskan etanol dan carbopol. Ekstrak lidah buaya yang sudah diolah tadi, lalu dimasukkan ke dalam campuran etanol dan carbopol dan diberi aroma ekstrak aloe vera.

“Pembuatan jelly candy ini sangat sederhana, tapi harus benar-benar memperhatikan resep. Kalau tidak, kekenyalannya tidak bisa pas,” jelas Calvin Hardi Garchia selaku ketua HMJ Teknik Kimia yang saat itu ikut mendampingi pelatihan kewirausahaan.

Proses pembuatan jelly candy ini diawali dengan mencampurkan glukosa,

gula, asam sitrat, dan buffer sitrat lalu diaduk dan dipanaskan hingga mendidih. Gelatin lalu dimasukkan ke dalam gelas yang berisi air panas dan diaduk sampai larut. Larutan gelatin kemudian dituang ke dalam campuran glukosa dan ditambahkan pewarna serta perasa. Setelah mendidih, larutan tersebut dituang kedalam cetakan yang sudah diolesi minyak. Jelly akan mengental dalam beberapa menit, dan siap untuk dikeluarkan dari cetakan.

“Kami memang mencari materi yang cukup mudah untuk dipraktikkan oleh teman-teman maba dan ini merupakan dasar sebelum mereka benar-benar mendapatkan materi yang lebih rumit lagi,” ujar Chintya. Pelatihan kewirausahaan yang

kali ini dilakukan pada 31 Oktober 2014 di Laboratorium Kimia Organik dan Laboratorium Mikrobiologi Kampus Kalijudan ini merupakan agenda rutin HMJ Teknik Kimia. (red)



Tim maba Jurusan Teknik Kimia menyaring *gel* dari lidah buaya
Foto: doc. Humas

Company Visit



Fikomers kunjungi prospek kerja

Mahasiswa Fikom angkatan 2014
& panitia berfoto bersama staf PT.Holcim
Foto: doc. Fikom

News Anchor

Public Relations

Reporter

Radio Announcer

Redactor



Rangkaian praktik mahasiswa Fikom
Foto: doc. Fikom



Mengenal kondisi dunia kerja memang sangat dibutuhkan oleh siapa saja, termasuk mahasiswa. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (BEM FIKOM UKWMS) mewedahi kebutuhan itu melalui *Company Visit*. Acara tersebut diselenggarakan pada hari Kamis, 16 oktober 2014. *Company Visit* kali ini mengunjungi 7 perusahaan baik media maupun korporasi sesuai konsentrasi di FIKOM. Perusahaan yang menjadi destinasi mahasiswa fikom adalah PT Indofood, Surya, PT Holcim, Merdeka FM, Jawa Pos, PT Polygon dan Radio Republik Indonesia (RRI).

Acara ini merupakan acara tahunan dari BEM FIKOM UKWMS dan ditujukan bagi mahasiswa baru dan mahasiswa lama yang belum pernah mengikuti *Company Visit*. Kegiatan wajib bagi mahasiswa FIKOM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang dunia kerja di bidang ilmu komunikasi. Berkumpul pukul 06.00 wib di Plaza St. Agustinus UKWMS, sekitar 150 peserta dibagi dalam 4 bus. Setiap bus memiliki tujuan yang berbeda dan mengunjungi 1 perusahaan korporasi dan 1 media. Bus A mengunjungi PT. Indofood dan Surya. Bus B mengunjungi PT Holcim dan Merdeka FM. Bus C mengunjungi PT. Holcim dan Jawa Pos. Sedangkan Bus D mengunjungi PT. Polygon dan RRI.

Mahasiswa Fikom dihadapkan pada situasi lapangan dan mendengar langsung dari para praktisi seputar bidang kerja ilmu komunikasi. Peggy Arnolia Febrianti, *Manager Community Relations RMX & Aggregate* PT Holcim Beton Pasuruan mengajak mahasiswa berkeliling melihat area tambang batu. Peggy menjelaskan mengenai program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang sedang menjadi tren dibanyak perusahaan, khususnya yang mengolah sumber daya alam. "Pendekatan dengan masyarakat sekitar memang sangat dibutuhkan oleh perusahaan melalui Divisi *Community Relations*. Hal itu perlu dilakukan agar perusahaan kita diterima masyarakat dan mengetahui program CSR apa yang bisa tepat dilakukan oleh suatu perusahaan,"

ucap Peggy.

Hal berbeda terjadi di Jawa Pos, mahasiswa Fikom diajak untuk mengetahui ruangan kerja jurnalis Jawa Pos dan mengenal seperti apa dunia kerja seorang jurnalis. "Seorang jurnalis memang selalu dikejar oleh *deadline* pengumpulan berita. Jadi kalau teman-teman lihat di sekitar sini sekarang pasti sepi, berbeda saat malam hari semua jurnalis pasti ada disini untuk menulis berita," ungkap Tomy C. Gutomo, Redaktur Opini Jawa Pos.

"Dari acara ini semoga Fikomers 2014 mengetahui gambaran dunia kerja komunikasi dan dapat dijadikan referensi untuk penjurusan dan prospek kerja nantinya," ungkap Syella Shintia Yolanda selaku ketua pelaksana. (dna)

Kerjasama dengan

RS Sido Waras Mojokerto

Sebagai salah satu fakultas termuda di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS), Fakultas Kedokteran (FK) berusaha untuk mengembangkan mahasiswanya melalui kerjasama dengan beberapa rumah sakit. Kali ini, FK UKWMS bekerja sama dengan Rumah Sakit (RS) Sido Waras, Mojokerto. Penandatanganan MoU yang dihadiri oleh Rektor UKWMS, Dekan FK UKWMS, jajaran Komisaris dan Direksi RS Sido Waras Mojokerto berlangsung pada 5 Desember 2014 di Ruang Rapat FK UKWMS.

Seusai penandatanganan, Prof. Willy F. Maramis, SpKJ(K) selaku Dekan FK UKWMS berujar bahwa rumah sakit pendidikan dan

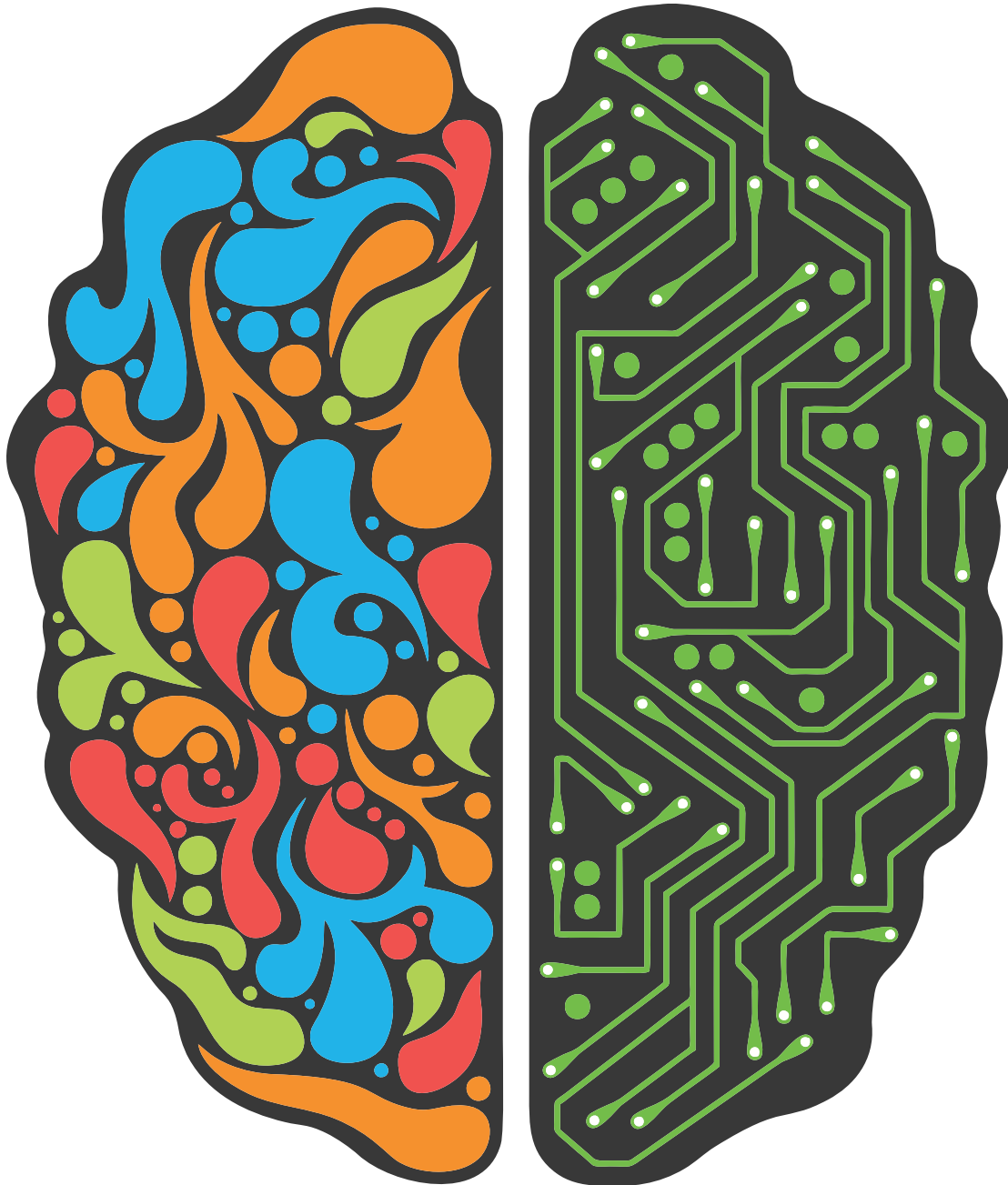
fakultas kedokteran saling berkaitan. "Masyarakat dan rumah sakit memerlukan dokter yang berkualitas. Maka dari itu mahasiswa FK UKWMS yang menjadi koas, sebelum bulan Mei 2015 sudah bisa berpraktik di rumah sakit ini," ujarnya.

Direktur Utama Rumah Sakit Sido Waras, Mojokerto, dr. Lany Dwi Kurniawati pada sambutannya mengatakan bahwa kerjasama ini untuk membantu para koas dari FK UKWMS mengembangkan ilmu di dunia perkuliahan dan untuk berpraktik.

"Semoga kerjasama ini dapat meningkatkan kualitas dokter dengan berbagai macam kasus yang akan ditangani ketika melakukan praktik," ungkapnya menutup sambutan. (red)



Rektor UKWMS, Dekan FK UKWMS, Tim LPKS, jajaran Komisaris & Direksi RS Sido Waras Mojokerto pada penandatanganan MoU
Foto: doc. Humas



ACT Ubah Mindset Pasien

Kesempatan kali ini Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) bidang minat psikologi klinis menggelar *workshop* mengenai *Acceptance and Commitment Therapy (ACT)*. Ilmu psikologi dibagi menjadi beberapa bidang minat di antaranya psikologi klinis, sosial, pendidikan, perkembangan, industri dan umum. *Workshop* ini digelar untuk mengembangkan wawasan dan wacana bagi peminat bidang psikologi klinis baik untuk kalangan internal UKWMS maupun eksternal yaitu seluruh masyarakat yang ada di Jawa Timur. *Workshop* mengenai ACT ini baru pertama kali diselenggarakan di Jawa Timur.

Ilustrasi grafis otak
Sumber: www.hdw.eweb4.com

ACT merupakan konsep terapi baru meskipun beberapa tekniknya menggabungkan dengan teknik-teknik psikologi yang lain. "ACT memang belum populer di kalangan masyarakat dibandingkan dengan *Cognitive Processing Therapy* (CPT), psiko-analis, ataupun hipnosis," ujar Jaka Santosa Sudagijono, M.Psi selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi UKWMS.

Workshop tersebut menghadirkan Prof. Johana E. Prawitasari, Ph.D sebagai pembicara. Johana pernah mendapatkan pelatihan langsung oleh John P. Forsyth, Ph.D. seorang penulis, pembicara, dan *trainer* mengenai ACT. Fokus dari terapi ini adalah untuk mengubah pola pikir pasien

melalui proses konseling.

"Dalam perubahan pola pikir, pasien diarahkan untuk memandang masalah dari sudut pandang lain bukan mengubah masalah yang dialami, ini merupakan konsep *acceptance*. Menerima bukan berarti menerima pasrah namun mencoba melihat sudut pandang positif dari masalah yang terjadi dan berbuah keyakinan yang lebih positif," ungkap Johana.

Terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam terapi ACT, yakni *metaphor* dan *exposure*. *Metaphor* merupakan teknik bercerita yang cocok diberikan untuk pasien yang kesulitan menerima dirinya sendiri. Sedangkan

teknik *exposure* adalah teknik membayangkan orang-orang yang di sayangi menyentuh bagian yang sakit dalam diri, ketika membayangkan secara kuat maka perasaan sakit yang dirasakan akan terganti oleh perasaan nyaman dan bahagia.

Acara yang digelar selama sehari penuh pada hari Kamis (16/10) ini diikuti oleh beberapa instansi yang ada di Jawa Timur dan Bali. "Sebagian besar memang dari Fakultas Psikologi karena ini bidang klinis, namun ada juga dari bidang berbeda yang mengikuti kegiatan ini. Bidang kedokteran, keperawatan dan bahkan guru Bimbingan Konseling ada pula yang bergabung karena memang

masih terkait. Mereka semua juga bisa menjadi seorang konselor bagi pasiennya," ujar Jaka yang juga ketua pelaksana *workshop* yang diselenggarakan di ruang teater Kampus UKWMS Pakuwon City.

"Untuk ke depan, diharapkan para konselor memiliki *skill* baru mengenai ACT yang bisa digunakan untuk membantu pasien dalam proses konseling. Secara khusus diharapkan konsep pengetahuan mengenai ACT ini bisa populer dan digunakan masyarakat luas sama seperti hipnosis yang sering dikenal sebagai hipnoterapi," papar Jaka Santosa mengenai harapannya.(oca)



Prof. Johana E. Prawitasari, Ph.D saat memaparkan materi pada peserta
Foto: doc. Humas



Radio Bukan Cuma Didengar

Peran masyarakat bukan lagi sekedar *follower* segala informasi yang disajikan oleh media, khususnya radio. Kini justru masyarakat punya kekuatan untuk turut serta menyampaikan berita bagi banyak orang. Keunikan inilah yang diangkat oleh Program Pascasarjana dalam kuliah tamu “*Change Management*” bertajuk *The Power of Influence Through Citizenship Journalism*.

Errol Jonathan, CEO Suara Surabaya (SS) hadir sebagai pembicara, didampingi oleh moderator Prof. Anita Lie, Ed.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS). Bertempat di Auditorium A201 Kampus Dinoyo UKWMS pada Selasa (28/10), Errol mengupas rahasia sukses manajemen yang dilakukan oleh SS Radio dihadapan puluhan mahasiswa.

Topik mengenai *citizen journalism* menjadi menarik dibawakan oleh Errol, sebab SS sudah sejak lama menerapkan prinsip jurnalisme ini lewat divisi khusus yang diberi nama *Gatekeeper* (penyaring informasi di media). *Citizen journalism* memposisikan

khalayak pendengar sebagai kontributor informasi, mereka bisa melaporkan informasi terkini dan mampu beropini, sekaligus berperan sebagai alat kontrol sosial selama 24 jam sehari.

Kemajuan jurnalisme tersebut membuat radio yang dahulu hanya satu arah dan dianggap ketinggalan jaman, kini berubah menjadi medium primer dalam situasi darurat dan sebagai kompas panduan dalam keadaan khusus. Dengan begitu radio dianggap menjalankan 3 dimensi fungsi sekaligus, yakni fungsional, sosial, dan mental spiritual.

“Sekarang bukan sekedar mendengar radio, tapi sampai pada tahap mengakses radio. Radio kini bisa diakses dengan berbagai macam pintu masuk atau *multi platform*. *Citizen journalism* pun sekarang sudah multi media,” jelas Pakar Radio *Broadcast* di Surabaya ini.

Laporan pendengar tidak hanya bisa dilakukan lewat suara saja, namun sudah terfasilitasi dalam bentuk gambar maupun teks dengan menggabungkan kekuatan radio dan kecanggihan internet (radio 2.0). Serupa dengan manajemen SS yang terus

mengembangkan konsep *New-2 Media* (baca: *new new media*), dengan memainkan unsur *citizen journalism, many to many, social media, information technology*.

Begitu menakjubkan kekuatan radio bersama laporan pendengarnya, sehingga diakhir acara peserta tertarik menjadi bagian dari kesuksesan SS dan tergelitik untuk bertanya lebih lanjut. “Bagaimana cara melamar kerja di SS? karena sekarang bagi saya radio merupakan media yang luar biasa, benar-benar interaktif dan solutif memfasilitasi pendengar sebagai wartawan,” ujar Frans salah satu peserta program pascasarjana UKWMS asal Atambua.

Menurut Errol dengan berkembangnya teknologi dan dinamisnya dunia penyiaran, stasiun radio dituntut untuk terus bisa berinovasi dan tidak menjadi *follower*. Radio bisa membentuk suatu masyarakat yang lebih peka pada situasi di sekitarnya. (Iena)



Errol Jonathan saat memaparkan materi
Foto: doc. Humas



Rektor UKWMS menyampaikan sambutan dalam pembukaan acara
Foto: doc. LPMU

HAM dalam Kreativitas

Acara Lomba Kreativitas di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) kemarin berlangsung meriah pada Senin (17/11) di Plaza St. Agustinus kampus Dinoyo. Acara tahunan ini diikuti sekitar 200 peserta dari *civitas academica* UKWMS. Tidak hanya dari lingkungan kampus sendiri, acara ini juga diikuti mahasiswa dari universitas-berbagai universitas di Jawa Timur. Pelaksanaan Lomba Kreativitas kali ketiga ini diisi dengan berbagai macam lomba, antara lain *Opinions Day*, *Drawing Case*, dan *Videographer Journalistic*. Tahun ini Lomba Kreativitas mengangkat tema “Hak Asasi Manusia”. Seluruh mahasiswa dari setiap universitas beradu ide dan kreativitas mengenai kasus tersebut dalam kategori lomba yang diikuti oleh masing-masing individu atau kelompok.

Ruli Puspita, salah seorang mahasiswa dari Universitas Kristen Petra yang tampil bersama kelompoknya dalam lomba *Videographer Journalistic*, mengaku

senang dengan acara ini. “Acara ini sangat menarik. Menjadi sebuah motivasi dan mampu menuangkan aspirasi bagi mahasiswa lainnya seperti kami,” ujarnya.

Lomba Kreativitas merupakan acara tahunan yang diselenggarakan Lembaga Pers Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (LPM UKWMS), sebagai bentuk kegiatan yang bertujuan saling mengenal dan mempererat tali persaudaraan antar universitas sebagai suatu keluarga besar. Persiapan acara tersebut sudah dimulai sejak pagi di Plaza St. Agustinus.

Semangat dan antusiasme mahasiswa dari Universitas Se-Jawa Timur terpancar dari raut wajah mereka. Panitia, dan para dosen pendamping LPMU ikut menikmati acara yang berlangsung sampai pukul 17.30 wib. Pada kesempatan tersebut, panitia Lomba Kreativitas mengumumkan para pemenang. Lomba *Opinions Day* dimenangkan oleh para mahasiswa Fakultas Bisnis mulai dari juara 1, juara 2 hingga juara 3. Lomba *Drawing Case* dimenangkan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi (Juara 1), Fakultas Teknologi Pertanian (Juara 2), dan Fakultas Bisnis (Juara 3), serta Lomba *Videography Journalistic* dimenangkan oleh Fakultas Kedokteran (Juara 1,2,dan Juara Favorit), serta juara 3 dimenangkan oleh mahasiswa Universitas Kristen Petra. (ge)



Hasil Laut untuk Pangan Sehat

Ibu-ibu warga Kelurahan Sukolilo dalam pelatihan membuat olahan ikan
Fotografer: Novan



Angka konsumsi ikan selama lima tahun terakhir terus naik. Hal ini menunjukkan bahwa ikan merupakan salah satu alternatif konsumsi yang diminati masyarakat. Data statistik yang diperoleh dari Pusdatin Kementerian Perikanan dan Kelautan (KKP) juga menunjukkan bahwa minat untuk mengkonsumsi ikan semakin besar seiring dengan bertambahnya tahun. Berkaitan pula dengan program pemerintah di bidang ketahanan pangan nasional, perikanan beserta hasil olahannya menjadi salah satu kekuatan yang layak diperhitungkan.

Pantai Kenjeran yang terletak di Surabaya terkenal akan hasil laut yang melimpah. Warga sekitar pantai banyak berwirausaha dengan memanfaatkan hasil laut tersebut, mulai dari menjual aneka rambak yang terbuat dari olahan terung laut, teripang, lorjuk, dan ebi. Ada juga yang membuat peyek layur, kerupuk kulit kakap maupun kerupuk ikan layur. Selain diversifikasi produk, warga yang tergabung dalam aneka bentuk usaha kecil menengah (UKM) tersebut juga harus memperhatikan higienitas, tata cara pengolahan bahan pangan, bahkan pengemasan produk yang baik dan benar agar kualitas produk olahan ikan mereka terjaga.

Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Widya Mandala

Surabaya (UKWMS) menggandeng ibu-ibu warga Kelurahan Sukolilo untuk membuat inovasi baru dari hasil laut kenjeran. Melalui pelatihan pembuatan bakso dan nugget berbahan ikan tongkol serta sosis udang, 20 warga diajak mengikuti pelatihan dan langsung berpraktik di Laboratorium Teknologi Pengolahan Pangan UKWMS.

Warga mendapat pengajaran tentang pentingnya menjaga kebersihan produk dan pengemasan yang baik dalam proses produksi dan pengolahan bahan pangan dari salah satu dosen Fakultas Teknologi Pertanian Jurusan Teknologi Pangan (FTP) UKWMS yakni Thomas Indarto Putut S, Ir., MP. Peserta pelatihan yang sebagian besar terdiri dari ibu-ibu terlihat antusias pada saat praktik proses pembuatan sosis udang.

Mulai dari tahap penggilingan daging udang hingga pengemasan dalam selongsong sosis yang terbuat dari serat nabati/*selulosa* yang dapat dimakan hingga pengukusan ataupun pembakaran di *oven* hingga matang. Selain membuat sosis udang, warga juga diajarkan membuat bakso dan nugget berbahan ikan tongkol. “Kali ini kita memang membuat makanan sehat jadi semua olahan tidak ada yang menggunakan MSG, nanti kalau di rumah anaknya tidak suka karena bau amis bisa ditambahkan jeruk dalam pembuatan adonannya, cita rasanya pun tetap akan terjaga, “ terang Thomas Indarto kepada warga

yang mengikuti pelatihan.

Program pelatihan ini sendiri merupakan kelanjutan dari agenda sebelumnya yang lebih berfokus pada pola hidup warga yang sehat. Warga diedukasi untuk tidak terbiasa menjadi warga yang konsumtif namun warga produktif. Warga diajarkan untuk menanam sayuran sendiri dirumah dan ditata secara cantik. “Pemberdayaan masyarakat itu tidak semudah membalikkan tangan, harus dilakukan secara berlanjut dan bertahap dari dasar mulai dari membuka pola pikir warga yang lama,” urai Adriana Anteng Anggorowati, M.Si., Dra selaku Ketua Pusat Pengembangan Pendidikan Masyarakat.

“Rencana ke depan kami akan membekali alat penggilingan untuk empat kelompok kecil warga agar pelatihan ini tidak berhenti di laboratorium ini saja, namun berlanjut untuk wirausaha,” ujar Anteng. Pemodalan dalam bentuk usaha kelompok diharapkan dapat menghidupkan kebersamaan kelompok wirausaha warga Kelurahan Sukolilo. “Alat-alat yang digunakan dalam pembuatan produk ini pun tidak menggunakan alat khusus. Harapannya memang warga dapat mengaplikasikan hasil dari pelatihan ini di kehidupan sehari-hari, misalnya untuk membuat makanan sehat untuk keluarga,” papar Anteng yang juga merupakan dosen di Fakultas Teknik Kimia UKWMS. (oca)



“ Senjata Perang Masa Kini ”

Ilustrasi Bung Tomo
Sumber: www.pixgood.com

Nilai kepahlawanan saat ini kian lama kian surut khususnya bagi para generasi muda. Banyak dari mereka masih mengira bahwa perjuangan bagi negara telah usai dengan perjuangan yang dilakukan oleh para pahlawan terdahulu. Namun sebenarnya inilah saat-saat dimana para generasi muda harus lebih berjuang dalam membela negara. Terlebih dengan masuknya budaya asing dan globalisasi yang dengan bebas. Hal ini yang melatarbelakangi dialog interaktif antara Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) dengan RRI Surabaya. Menghadirkan tiga narasumber yaitu Prihandono Kuswonto, pendiri Rumah Pancasila; Michael Seno Rahardanto, MA, Dosen Fakultas Psikologi UKWMS; dan Olivia Njoto Rahardjo, ketua Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) UKWMS. Dialog interaktif yang diadakan di ruang Rektorat ini dihadiri oleh perwakilan organisasi mahasiswa (ormawa) dari masing-masing fakultas.

“Genetika lingkungan dan pola asuh yang membuat dan mempengaruhi remaja dalam menyerap nilai-nilai kepahlawanan. Kepahlawanan mempunyai arti yang bias dengan arti selebriti bagi para remaja saat ini. Bagi mereka pahlawan adalah apabila mereka melakukan sesuatu yang membuat mereka akan dikenal banyak orang,” ujar Michael

Seno Rahardanto, dosen Fakultas Psikologi UKWMS yang akrab dipanggil Danto ini.

Nilai-nilai kepahlawanan yang semakin memudar diantara para remaja menjadi kekhawatiran tersendiri bagi banyak pihak, khususnya generasi terdahulu yang mengharapkan generasi muda mempunyai jiwa cinta bangsa yang tinggi. Dialog dengan tema aktualisasi nilai-nilai kepahlawanan bagi generasi muda ini juga mengajak pendengar RRI untuk bergabung melalui SMS (*Short Message Service*).

Beberapa pesan dari mahasiswa menyampaikan bahwa mereka tidak tahu apa yang harus mereka lakukan bagi negara karena tidak memiliki prestasi yang gemilang. Danto memotivasi para mahasiswa bahwa membela negara tidak perlu dengan prestasi atau kecerdasan yang gemilang, bisa dengan mengerjakan apa yang menjadi tanggung jawab kita dengan tekun karena kita bisa mengerjakan hal kecil dengan luar biasa. Ketekunan akan selalu mengalahkan intelegensi.

“Pahlawan adalah mereka yang berhasil merdeka dari dirinya sendiri. Pahlawan saat ini khususnya bagi pemuda adalah berperang dengan ide dan bukan dengan senjata,” tambah Olivia selaku narasumber perwakilan dari mahasiswa UKWMS. (reen)

Tema yang unik tersaji di *Camping Rohani Mahasiswa Katolik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS)*. Poin kemahasiswaan menjadi tema besar yang diangkat dalam retreat mahasiswa katolik kali ini. Acara yang diselenggarakan oleh Keluarga Mahasiswa Katolik Bunda Theresa atau biasa disebut dengan Jarvis (Jaringan Aktivis) ini dilaksanakan pada hari Jumat-Minggu, 17-19 Oktober 2014 di Khalwat Bethlehem, Jedong, Malang.

Berangkat pukul 12.00 WIB dengan menggunakan bus dan mobil elf, rombongan mahasiswa siap menuju Khalwat Bethlehem, Jedong, Malang. Peserta dari *camping* rohani sendiri

merupakan mahasiswa dari berbagai fakultas di UKWMS. Sekitar 50 orang mahasiswa katolik yang mengikuti *camping* rohani berasal dari Fakultas Farmasi, Kedokteran, Ilmu Komunikasi, Teknik, Bisnis, Psikologi serta Ilmu Keguruan dan Pendidikan. Mahasiswa yang diutamakan untuk mengikuti adalah mahasiswa angkatan 2013 dan 2014.

Setelah tiba di Khalwat Bethlehem, peserta langsung diajak mengikuti sesi yang telah disiapkan oleh panitia. Sesi pertama peserta diajak untuk mengenal tokoh-tokoh nasional dan dunia. Sesi pertama ini bertujuan agar peserta mampu mengenal dan mendapatkan nilai-nilai kehidupan dari tokoh tersebut.

Selama *Camping Rohani* tersebut juga diadakan sesi lain seperti pemberian materi dan refleksi oleh RD. Yohanes Rudianada selaku pastor kampus, *outbound*, dll. Peserta diajak untuk selalu aktif dan kreatif. Mulai dari diskusi interaktif bersama kelompok sesuai tema reflektif 'Jika Aku Ikut Tuhan, Berapa Poinku?' hingga membuat permainan sendiri yang mengandung makna sesuai tema. "Awalnya kami mengambil tema tersebut karena berdasarkan pengalaman, setiap peserta di acara-acara kami selalu menanyakan dapat berapa poin dan poinnya sudah masuk atau belum," ungkap Erdi mahasiswa Fakultas Farmasi selaku ketua panitia.

"Kalau kita mau melayani Tuhan itu harus tulus dan niat, jangan lihat dari kita dapat poin berapa banyak," ungkap Anastasia Yessy mahasiswa Fakultas Farmasi selaku koordinator acara. Selain dalam pelayanan untuk Tuhan, peserta juga diajak untuk tidak mementingkan poin dalam setiap acara di fakultas maupun universitas. Peserta diajak untuk mencari dan mendapatkan manfaat dari setiap acara yang mereka ikuti. Sesuai dengan semboyan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya "*Non Scholae Sed Vitae Discimus*" bahwa kita belajar bukan demi ilmu pengetahuan belaka, melainkan demi kehidupan. (dna)

Jika Aku Ikut Tuhan, Berapa Poinku ?



Peserta *camping* rohani berfoto bersama
Foto: Doc. Campus Ministry

Debut Pertama Sang Juara



Penampilan Cantate Populo
di Final Jawa Pos Festival
Jingle Bells 2014
Fotografer: Tiara

Kelompok Paduan suara Cantate Populo memberikan kado manis bagi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) di penghujung tahun 2014. Dalam debut pertamanya mengikuti kompetisi, Cantate Populo berhasil memperoleh juara ketiga dalam kompetisi Jingle Bells 2014. Kompetisi Jingle Bells sendiri merupakan kompetisi tahunan yang diadakan Jawa Pos sejak 2009 untuk menyemarakkan suasana perayaan natal yang digelar di Surabaya dan Malang. Beranggotakan 30 orang yang terdiri dari staf dan mahasiswa, Cantate Populo mampu menyisihkan lebih dari 20 finalis dan semifinalis.

Proses mengikuti kompetisi Jingle Bells dimulai dari tahap audisi yang dilaksanakan pada 5 Desember 2014, dimana seleksi untuk wilayah Surabaya dilakukan terpisah dengan region Malang. Bertempat di Supermall Pakuwon Trade Center, Cantate Populo membawakan dua lagu yang berjudul Bunyi Nafiri dan *When the Saints Go Marching In*. Penampilan tersebut membawa mereka ke tahap final di tanggal 13 Desember 2014 menghadapi 10 finalis lainnya dari kota Malang dan Surabaya. "Kami optimis untuk menang dengan membawa pikiran positif. Kami berusaha menampilkan yang terbaik karena persembahan lagu ini semata-

mata tidak hanya kami nyanyikan, melainkan sebagai pujian kepada Tuhan" ujar Antonius Ferry Kurniawan, pelatih Cantate Populo, disela persiapannya menuju penampilan final.

Perjalanan Cantate Populo untuk mencapai posisi juara tiga terbilang tidak mudah, pasalnya, seleksi untuk pemilihan anggotanya baru berlangsung sekitar satu bulan sebelumnya. Belum lagi anggota yang mengisi PS Cantate Populo tidak hanya berasal dari mahasiswa saja, melainkan juga dosen dan staf dari UKWMS. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri dalam menyesuaikan jadwal latihan disela kehidupan kerja mereka serta proses adaptasi dengan para anggota baru. Namun tampaknya halangan tersebut tidak menjadi masalah bagi perjalanan mereka mengikuti kompetisi tersebut. "Kerekatan dan kekeluargaan mereka terlihat begitu erat, saling lempar *joke* dan keterbukaan yang dimiliki dari tiap individu meretas *gap* antara mahasiswa dan sivitas akademika" aku Rr. Catharina Hetty selaku Koodinator PS Cantate Populo. Dengan kemenangan yang diraih saat ini, Hetty berharap semua anggota mampu tetap rendah hati dan giat berlatih demi menjaga kualitas dan kekompakan serta untuk mempersiapkan kompetisi lainnya membawa nama Yayasan WMS. (tia)



Catharina Hety bersama Wakil Gubernur Jawa Timur Saifullah Yusuf



Ki-ka: Vinsensia Sarwenda,
Leo Yuhono dan Fransiska Novi
Foto: doc. Humas

Langganan Lomba Persiapkan Mental Juara

Mengenyam pendidikan perguruan tinggi tidaklah hanya hadir di kelas mendengarkan mata kuliah dari dosen dan mengerjakan tugas. Masa kuliah merupakan kesempatan bagi setiap mahasiswa untuk mengembangkan diri dan talenta yang dimiliki. Mengikuti lomba merupakan salah satu cara mengembangkan diri sekaligus menjadi tolok ukur bagi mahasiswa untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki. Kesadaran untuk mengembangkan diri ini dimiliki oleh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) Leo Yuhono, Fransiska Novi, dan Vinsensia

Sarwenda. Rajin mengikuti kompetisi merupakan salah satu cara mereka memenangkan juara pertama dalam lomba *Diponegoro Accountings Harmony* yang diadakan di Universitas Diponegoro, Semarang. "Tujuan utama ikut lomba memang untuk menang, tetapi dengan mengikuti banyak lomba kita jadi bisa membaca suasana lomba untuk bekal lomba berikutnya supaya dapat mempersiapkan dengan lebih matang," ujar Leo yang telah mengikuti 13 lomba akuntansi baik tingkat regional maupun nasional.

Sebagai pemenang utama dalam lomba akuntansi yang diikuti oleh beberapa universitas antara lain Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga Surabaya, dan beberapa universitas lainnya, mereka mempunyai kiat-kiat tersendiri dalam menghadapi setiap tantangan lomba. Kekompakan merupakan kunci utama, karena mereka bukanlah tim yang selalu bersama dalam mengikuti setiap

lomba. Kompetisi ini bahkan merupakan kali pertama mereka tergabung menjadi satu tim.

Peringkat pertama yang telah diraih ini menjadi motivasi bagi mereka untuk mengikuti lomba-lomba berikutnya dan membawa pulang kemenangan. "Harapan kami kedepan, semoga kami semakin siap dalam mengikuti lomba sehingga hasilnya bisa maksimal dan membawa nama baik UKWMS," ungkap Leo.

Mereka menyatakan bangga sebagai mahasiswa UKWMS yang telah berperan aktif dalam menyumbangkan prestasi atas kampus ini. "Kami berharap UKWMS menjadi lebih baik lagi mahasiswa maupun dosennya, dan dapat lebih dikenal di taraf Internasional serta kami dapat memenangkan lomba lebih banyak lagi," tambah Leo yang telah menempuh semester tujuh di jurusan Akuntansi UKWMS. (reen)



Tim PSM Cantate Domino & Tony Kleden (pelatih) dalam acara Dies Natalis UKWMS
Foto: doc. Humas

Cantate Domino Banggakan UKWMS

Prestasi membanggakan kembali diraih mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) melalui Paduan Suara Mahasiswa Cantate Domino. Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Cantate Domino sukses meraih 2 emas dan 1 perak di Pespaparawi Mahasiswa Nasional XIII 2014 di TMII, Jakarta pada tanggal 26 September – 4 Oktober 2014. Dua emas diraih dari kategori *sacra* dan *folklore*, sedangkan perak dari kategori *gospel*.

“Empat tahun lalu kami hanya meraih tiga perak saja, syukur kepada Tuhan tahun ini kami berhasil meraih dua

emas dan satu perak,” ungkap Grace. Dalam kategori *Sacra* PSM Cantate Domino membawakan lagu Cantate Domino, O Nata Lux, dan Jubiliant Song. Kategori *Gospel* membawakan lagu *Take Me To The Water* dan *Battle of Jericho*. Sedangkan pada kategori *Folklore* membawakan Gai Bintang dan Janger. Dengan berpenampilan pakaian adat bali PSM Cantate Domino sukses meraih prestasi yang gemilang.

Kompetisi yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang bekerjasama dengan Universitas Kristen Indonesia ini

diikuti oleh 40 universitas swasta dan negeri dari seluruh penjuru Indonesia. Kompetisi PSM ini diadakan dua tahun sekali dengan tuan rumah yang berbeda tiap penyelenggaraannya.

PSM Cantate Domino yang mempersiapkan diri selama 3 bulan ini terdiri dari mahasiswa dari berbagai fakultas angkatan 2012, 2013, dan 2014 UKWMS. Persiapan berbeda dari mahasiswa angkatan 2014 yang hanya 1 bulan karena mereka merupakan mahasiswa baru di UKWMS. Namun, dengan persiapan yang cukup singkat mereka mampu membuktikan bahwa mereka mampu berprestasi untuk

UKWMS.

“Harapan kami di pesparawi selanjutnya, semoga kami mampu meraih emas semua dan membanggakan UKWMS. Target selanjutnya, di tahun 2015 PSM Cantate Domino berkeinginan mengikuti Bali International Choir,” ucap Grace.

Dengan prestasi yang membanggakan tersebut, PSM Cantate Domino terus berlatih untuk kompetisi selanjutnya. Kompetisi tersebut diadakan satu tahun sekali dengan peserta dari negara-negara ASEAN. Proficiat untuk Paduan Suara Mahasiswa Cantate Domino. (dna)

Victor Handoyo

Tiga Emas & Lima Dunia

Pekan Olah Raga Provinsi (PORPROV) Jawa Barat 2014 yang dilaksanakan pada 4-7 November 2014 menjadi ajang penorehan prestasi perdana Victor Handoyo dalam cabang olahraga beladiri wushu kategori senior. Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) jurusan Manajemen ini sukses meraih tiga medali emas dari cabang olah raga wushu mewakili Kabupaten Bekasi. Atlet kelahiran Surabaya, 5 April 1992 ini sudah terbiasa bertanding di berbagai daerah sejak masih di tingkat junior.

Victor Handoyo memperagakan jurus golok (dao shu)

Fotografer: Andy Pinarja

Bagaimana awal mengenal wushu?

Berawal dari orang tua yang mengenalkan dan kakak yang mengajak untuk berlatih wushu, lambat laun saya yang saat itu masih duduk di kelas 1 SD mulai mencintai olah raga wushu. Latihan hampir setiap hari, sehari saja tidak latihan rasanya badan tidak enak. Pertama kali bertanding tahun 2004 dan tidak meraih prestasi. Sejak itu setiap tahun selalu ikut pertandingan, pertama kali dapat medali tahun 2008 di Jakarta dan langsung emas. Selanjutnya setiap ada pertandingan di daerah manapun, kalau pelatih mengizinkan dan aturannya jelas maka saya berangkat.

Kendala terbesar yang dihadapi?

Cedera. Akibat kecelakaan motor, hingga sekarang tulang tempurung lutut ini bisa bergerak-gerak sendiri. Sempat tidak bisa latihan berbulan-bulan, setelah itu latihan keras lagi setiap hari dan di tahun berikutnya saya ikut dalam kejuaraan dunia. Ada juga pengalaman kalah karena dicurangi di kejuaraan terbuka. Kalah saja tidak mengapa, tapi kalau dicurangi itu berat bagi saya. Selain itu, pernah juga di tahun kedua kuliah saya terpaksa cuti demi pelatihan menuju Pekan Olahraga Nasional. Kuliah jadi molor dan IPK turun, sedihnya waktu PON malah tidak juara.

Prestasi yang dinilai paling membanggakan?

Saya terbiasa mengikuti tiga macam cabang olahraga wushu, yakni jurus *Chang Quan* (tangan kosong), *Dao Shu* (senjata golok), dan *Gunshu* (tongkat panjang). Bagi saya yang paling mengesankan adalah saat mendapat peringkat ke- 5 dalam kejuaraan dunia wushu di Singapura tahun 2010. Jurus yang saya mainkan adalah golok, dan meskipun tidak mendapat medali saya bangga, apalagi sebelum itu belum pernah menang apapun di tingkat Asia. Itu juga menjadi prestasi terakhir saya di tingkat junior, karena setelah berusia lebih dari 18 tahun saya harus naik ke tingkat senior. Setelah itu, di tahun yang sama, bersama teman-teman saya pernah mengikuti *Indonesia's Got Talent*. Awalnya karena kami sama-sama ingin menjadi artis film laga dan akhirnya berhasil meraih peringkat ke-3, tapi ternyata belum berhasil menjadi tenar. Lebih baik menyelesaikan kuliah dulu.

Kesibukan saat ini?

Selain latihan rutin, saya juga melatih anak-anak berlatih wushu. Sebagai konsekuensi menang di Porprov, saya sudah pasti akan bertanding di tingkat nasional yang rencananya diadakan bulan Agustus nanti. Karena itu sekarang fokus mengerjakan proposal skripsi, agar bisa segera lulus.

Rencana untuk masa depan?

Saya akan tetap berlatih, dan jika bisa meraih prestasi di tingkat nasional akan saya teruskan menjadi atlet di tingkat senior. Setelah lulus kuliah, saya akan bekerja, mungkin membantu pemasaran usaha kakak saya untuk daerah Jawa Timur. Apapun itu, kalau sudah menyukai sesuatu dan punya tujuan, saya akan melakukan yang terbaik sampai akhir.(dna/red)



Victor Handoyo pada saat diwawancara usai memperagakan jurus untuk pemotretan

Home Auto-machine

Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) merancang suatu pengendali peralatan rumah tangga. Alat ini mampu mengendalikan lampu, kipas angin, dan pintu. Natanael Octodion menggunakan aplikasi *smartphone* yang berbasis android untuk mengendalikan peralatan rumah tangga tersebut.

Inspirasi inovasi ini dipicu dengan perkembangan teknologi terkini dengan semakin banyaknya alat-alat rumah tangga yang berbasis elektronik, namun untuk

menghidupkan atau mematikan alat-alat rumah tangga tersebut terkadang masih harus manual. Terutama ketika alat tersebut terletak jauh dari pengguna. Selain itu, alat ini diharapkan bisa bermanfaat bagi mereka yang memiliki keterbatasan fisik, seperti pengguna kursi roda dan penyandang disabilitas lainnya.

“Pada saat ini, pintu rumah masih dibuka secara manual. Demikian pula lampu dan peralatan listrik lain seperti kipas angin, lampu, televisi, dan masih banyak lagi yang dinyalakan secara manual. Alat ini dibuat untuk memudahkan pengguna mengendalikan peralatan listrik tersebut, dengan sebuah aplikasi *smartphone* yang berbasis android dengan menggunakan koneksi *wireless*,” ujar mahasiswa semester akhir ini.

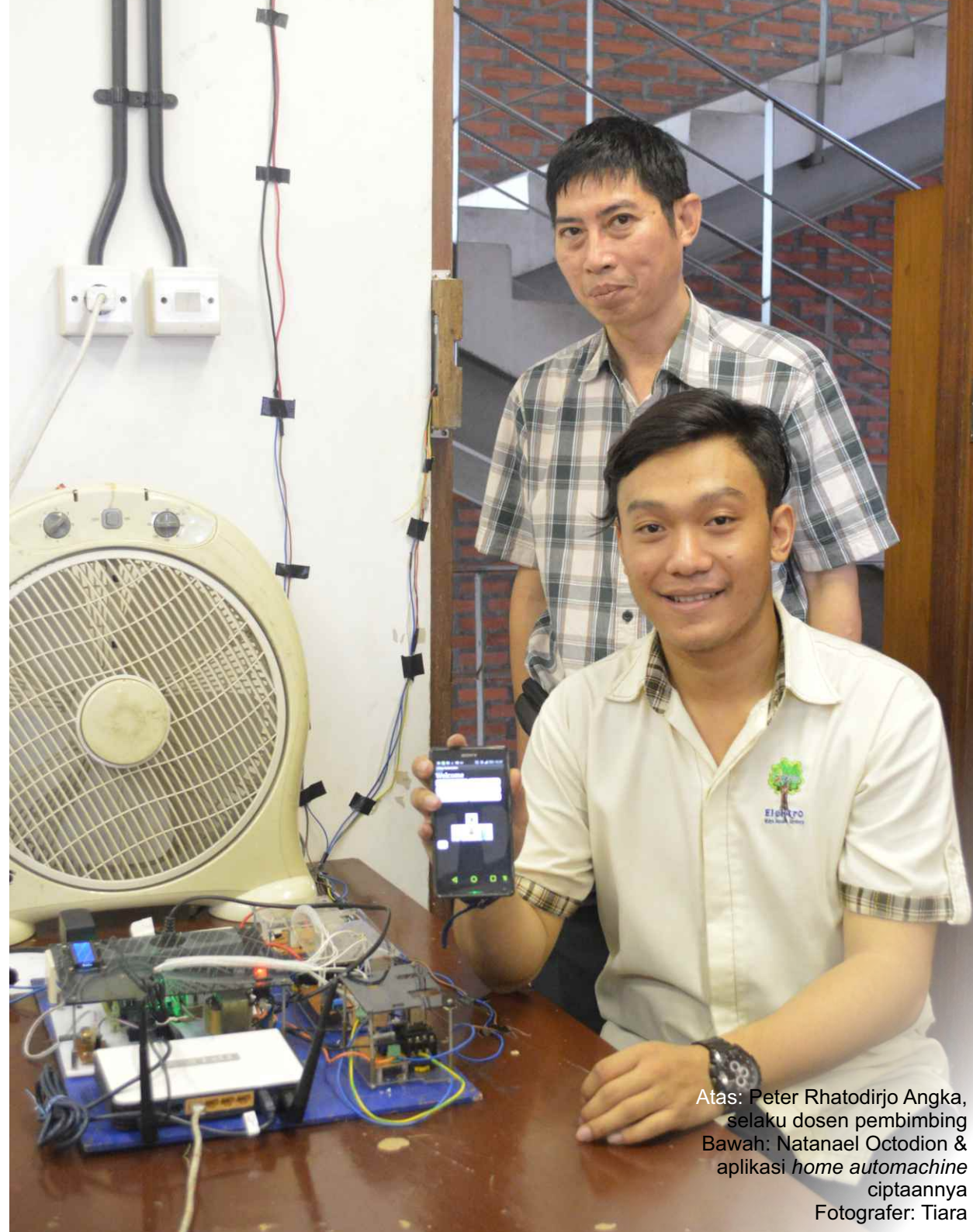
Proses pengendalian peralatan rumah tangga ini di mulai dari perintah pengguna menggunakan suara yang di terima oleh *smartphone* android yang sudah tertanam aplikasi yang telah disediakan. Aplikasi tersebut akan mengirimkan data ke *router* secara *wireless*. *Router* tersebut terhubung dengan modul AT Mega8, data yang diterima oleh modul AT Mega8 akan diproses oleh mikrokontroler untuk mengenali jenis perintah selanjutnya. Selanjutnya mikrokontroler akan mengendalikan *driver* sesuai dengan perintah-perintah yang dikenali (dari suara pengguna).

Ilustrasi *handphone* android
Ilustrator: Tiara

“Penangkap suara dari pengguna menggunakan *smartphone* yang berbasis android dan telah ditanamkan aplikasi untuk sistem kontrol ini. Untuk sistem kontrol ini *smartphone* harus terkoneksi dengan *wifi* atau *bluetooth* yang juga terkoneksi dengan sistem *Arduino* sebagai mikrokontroler alat-alat rumah tangga yang ada,” ungkap Dion yang juga mantan Ketua Badan Perwakilan Mahasiswa UKWMS.

Dion mengatakan bahwa dengan menggunakan AT Mega8 dan Android pengguna mampu dengan mudah mengontrol alat-alat rumah tangga hanya dengan menggunakan suara melalui *smartphone* android yang digunakan. Pengguna bahkan bisa melakukan pengontrolan dari tempat yang berbeda, misalnya dari kantor untuk barang-barang di rumah, asalkan ada *wifi*. Dion berharap ini akan sangat membantu terutama untuk mereka yang terbatas oleh tempat dan waktu.

“Android adalah sistem operasi yang berbasis Linux untuk telepon seluler seperti telepon pintar dan komputer tablet. Android menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh bermacam piranti bergerak. Sedangkan AT Mega8 adalah jenis mikrokontroler yang paling sering dipakai dalam bidang elektronika dan instrumentasi. Mikro kontroler AVR ini memiliki arsitektur RISC (*Reduce Instruction Set Computing*) delapan bit, di mana semua instruksi dikemas dalam kode 16-bit (16 *bits word*) dan sebagian besar instruksi dieksekusi dalam 1 (satu) siklus *clock*. Hanya saja untuk jumlah input outputnya lebih sedikit dibandingkan AT Mega 8535, jumlah pin yang dimiliki AT Mega8 sebanyak 28 pin,” papar Dion tentang sistem yang digunakan untuk alatnya ini.(red)



Atas: Peter Rhatodirjo Angka,
selaku dosen pembimbing
Bawah: Natanael Octodion &
aplikasi *home automachine*
ciptaannya
Fotografer: Tiara



Ekstrak Biji Coklat Penghasil *Lipstick*

Ilustrasi lipstik likuid pada bibir
Sumber: www.joyindonesia.com

“**Setiap tempat adalah sekolah
Setiap orang adalah guru
Setiap buku adalah ilmu**”

-Roem Topatimasang-

Suhu ekstrem atau cuaca yang berubah-ubah dapat menyebabkan kulit menjadi kering dan pecah-pecah, salah satunya pada bibir. Salah satu kosmetik yang dapat mencegah bibir kering dan pecah-pecah adalah lipstik yang memberikan efek berminyak dan warna pada bibir. Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (FF UKWMS) Ika Puspita Sari tertarik untuk membuat lipstik dari bahan alami yang dijadikan sebagai skripsi yang berjudul “Formulasi Sediaan Lipstik Ekstrak Etanol Biji Coklat (*Theobroma cacao* L.) dalam Bentuk Likuid”.

Zat warna pada biji coklat adalah antosinin golongan pelargonidin, yakni bahan alam yang mengandung pewarna alami dan sifatnya mudah terpapar udara dan cahaya. Proses pembuatan lipstik likuid (cair) dari ekstrak etanol biji coklat bisa dibuat dalam satu hari melalui proses panjang yakni, biji coklat dihancurkan menjadi bubuk, kemudian direndam dalam larutan alkohol secara

berulang, dipanaskan sampai kental hingga kemudian menjadi etanol. Dalam penelitiannya Ika membuat formulasi lipstik cair dengan varian konsentrasi ekstrak biji coklat 14%, 16% dan 18%. Namun, dari ketiga formulasi tersebut hanya formulasi pertama yang menghasilkan mutu fisik dan efektivitas terbaik. “Hasil lipstik cair ini saya coba kepada 10 orang panelis untuk melihat warna yang dihasilkan, timbul iritasi pada kulit atau tidak, daya lekat dan penyebarannya,” urai Ika yang pada wisuda periode II kali ini mendapat penghargaan wisudawan dengan Prestasi Akademik Terbaik Lulusan Fakultas Farmasi.

Mahasiswa yang sedang mengikuti program sertifikasi profesi apoteker di FF UKWMS ini menyatakan, penelitiannya masih bisa disempurnakan. “Bila ada adik angkatan yang berminat meneruskan, bisa menyempurnakan dalam hal warna dan daya tahan produk,” ujarnya. (mnc)



Ika Puspita Sari pada hari wisuda
Fotografer: Freddy

Jeli Kopi Flores Rendah Kafein

Inovasi Mahasiswa UWM

SURABAYA, SURYA - Permen berbahan utama kopi sudah umum di pasaran. Tapi permen berbentuk jeli dengan rasa kopi, baru ada di Universitas Katolik Widya Mandala (UWM) Surabaya. Istisneanya, kopi yang dipakai adalah kopi arabika asli Flores.

Kali ini berkesan karena pencipta permen ini adalah Fransiska Verawati, mahasiswa Teknologi Pangan asli Labuan Baji, Manggali Barat, Flores. Untuk membuat permen ini, Fransiska tidak sendirian, tetapi bersama Marsa Dea Erika, mahasiswa asli Surabaya.

"Ketetulan saya sika minum

mahasiswa semester 7 ini. Setelah itu sebulan kopi dicampurkan dengan gula pasir (glukosa) dan gelatin, lalu dipanaskan dalam suhu 120 derajat Celsius. Lantaran kopi yang sudah tercampur glukosa dan gelatin didinginkan hingga suhu 80 derajat Celsius. Setelah itu dimasukkan ke dalam cetakan. Jadi ada dua jenis permen jeli, yang ditambahkan karagenan dan konjag," kata Marsa.

Setelah itu larutan kopi yang sudah tercampur glukosa dan gelatin dicampur dengan larutan kopi dan karagenat. Setelah lagi dicampur dengan konjag (sebut umbi-umbian) yang sudah dilarutkan. "Jadi ada dua jenis permen jeli, yang ditambahkan karagenan dan konjag," kata Marsa.

Penambahan konjag dan karagenan ini untuk menurunkan konsentrasi gelatin dari tujuh persen menjadi 4 persen. Dibandingkan karagenan, campuran konjag lebih kental.

Meski tanpa tambahan pengawet, permen jeli ini bisa tahan hingga satu minggu. Permen ini juga aman dikonsumsi siapa pun, tak terkecuali anak-anak karena kadar kafeinnya hanya 2,88 persen.

Konsumsi konsumsi kafein per hari maksimal 180 gram, sementara 30 butir permen hanya mengandung 20 gram kopi, sehingga boleh dikonsumsi siapa pun.



ASLI FLORES - Cica dan Marsa menunjukkan jeli kopi yang terbuat dari kopi asli Flores hasil karya mereka.

Jeli Kopi Flores Rendah Kafein
Fransiska Verawati dan Marsa Dea Erika
Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian
Surya, 11 Desember 2014

Tangga dengan Ponsel



Kendalikan Alat Rumah Tangga dengan Ponsel

Salah satu inovasi terbaru yang dikembangkan oleh mahasiswa UWM adalah alat rumah tangga yang dikendalikan menggunakan ponsel. Alat ini bernama Home Auto Machine (HAM) yang dikendalikan menggunakan aplikasi Android.

Alat ini dapat mengendalikan alat rumah tangga seperti lampu, kipas angin, dan pemanas air. Alat ini juga dapat mengendalikan alat rumah tangga yang menggunakan sistem kontrol berbasis mikrokontroler.

Alat ini dikendalikan menggunakan aplikasi Android yang diinstal di ponsel pengguna. Aplikasi ini dapat mengendalikan alat rumah tangga yang menggunakan sistem kontrol berbasis mikrokontroler.

Alat ini dikendalikan menggunakan aplikasi Android yang diinstal di ponsel pengguna. Aplikasi ini dapat mengendalikan alat rumah tangga yang menggunakan sistem kontrol berbasis mikrokontroler.

Ciptakan Home Auto Machine (HAM)
Natanael Octidion
Mahasiswa Fakultas Teknik
Sindo, 14 November 2014

Resusitasi Jantung Paru

Defenisi Resusitasi Jantung Paru
Resusitasi Jantung Paru merupakan usaha untuk mengembalikan sirkulasi darah yang berhenti pada seseorang dalam bentuk bernafas dan berdenyut. Tujuan resusitasi adalah untuk mengembalikan fungsi pernapasan dan sirkulasi darah yang berhenti pada seseorang.

Komposisi Henti Napas dan Henti Jantung
Henti jantung adalah keadaan dimana jantung berhenti berdetak. Henti napas adalah keadaan dimana pernapasan berhenti.

Permasalahan Dalam Resusitasi Jantung Paru
Salah satu permasalahan dalam resusitasi jantung paru adalah masalah pernapasan. Masalah lainnya adalah masalah sirkulasi darah.



Manfaat Resusitasi Jantung Paru
Resusitasi jantung paru dapat menyelamatkan nyawa seseorang yang mengalami henti napas dan henti jantung.

Khasiat Lipstik Ekstrak Cokelat



SURABAYA - Sering merasakan bibir kering? Sepanjang mengenakan lipstik biasa, Ika Puspita Sari harus menggunakan pelembab bibir. Kini mahasiswa Unika Widya Mandala itu nyaman dengan lipstik karya sendiri, lipstik dari ekstrak coklat.

Mahasiswa fakultas farmasi tersebut menyunan penelitian berjudul *Formulasi Sediaan Lipstik Ekstrak Biji Cokelat (Theobroma Cacao L.) dalam Bentuk Lembut*.

SUDAH DICOBAIN - Ika Puspita menggunakan lipstik dari coklat ke bibir Marsa, mahasiswa Unika WM.

Seperti Padi..
semakin berisi
semakin merunduk

Lipstik Ekstrak Cokelat
Ika Puspita
Mahasiswa Fakultas Farmasi
Jawa Pos, 22 November 2014

"Resusitasi Jantung Paru"
Randiano Tamelan
Mahasiswa S-1
Fakultas Keperawatan
Flobamora, edisi XXV, Desember 2014

Christina Kurniawan, Mahasiswa Terbaik saat Kuliah di Indonesia dan Belanda
Pembuktian Diri setelah Dipandang Sebelah Mata

Tidak ada salahnya berimpi seginggungnya. Sayangnya, mimpi besar seseorang tidak jarang menjadi bahan caci maki. Namun, hal itu tidak menyurutkan semangat Christina Kurniawan. Dia tetap mewujudkan impiannya menjadi yang terbaik.

NANDA PUTU DERMAWANTI

PENUH KEBANGGAAN - Christina Kurniawan di Unika WM kemarin.

Tina labretan-cita raihannya raih di Indonesia sekaligus di Negara Kincir Angin. Pada 2010, dia ditunjuk sebagai mahasiswa pertukaran ke Belanda. Dia membuktikan diri sebagai mahasiswa terbaik di Belanda.

RAIH DOUBLE DEGREE - Christina Kurniawan meraih gelar sarjana di Belanda dan Indonesia.